

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel literasi keuangan, media sosial, dan *e-money* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Perguruan Tinggi Surabaya. Kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil dari penelitian ini :

1. Variabel literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan umum tentang keuangan, tabungan, kredit, asuransi dan investasi dapat menurunkan dorongan untuk melakukan pembelian secara berlebihan.
2. Variabel media sosial berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, yang menunjukkan bahwa tingginya aktivitas penggunaan media sosial mendorong mahasiswa melakukan perilaku konsumtif.
3. Variabel *e-money* tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Meskipun *e-money* menawarkan kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi, responden cenderung masih mempertimbangkan kebutuhan sebelum melakukan pembelian. Penggunaan *e-money* tidak mampu meningkatkan kecenderungan seseorang untuk melakukan perilaku konsumtif.
4. Variabel *self-control* berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa Individu dengan tingkat pengendalian diri yang baik berperan besar dalam menekan perilaku konsumtif.

5. Variabel *self-control* berperan sebagai mediator parsial karena pemahaman keuangan yang baik dapat menurunkan pengendalian diri mahasiswa dalam mengelola keuangan, sehingga meningkatkan perilaku konsumtif.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih terdapat beberapa keterbatasan yang tidak dapat dihindari oleh peneliti. Berikut adalah keterbatasan dalam penelitian ini:

1 Dalam proses pengumpulan data, terdapat beberapa responden yang mengisi kuesioner tidak sepenuhnya sesuai dengan kriteria responden yang telah ditetapkan oleh peneliti. Hal ini berpotensi memengaruhi ketepatan karakteristik sampel terhadap tujuan penelitian.

2 Pada tahap uji instrumen dengan sampel kecil, terdapat sejumlah indikator yang dinyatakan tidak valid sehingga harus dieliminasi. Kondisi ini menyebabkan jumlah indikator yang digunakan dalam pengukuran variabel menjadi lebih terbatas.

3 Pada uji instrumen dengan sampel besar, masih ditemukan beberapa indikator yang tidak memenuhi kriteria validitas. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tidak semua indikator mampu merepresentasikan konstruk penelitian secara optimal.

4 Nilai R Square pada variabel perilaku konsumtif sebesar 45% menunjukkan bahwa kemampuan variabel literasi keuangan, media sosial, *e-money* dan *self-control* dalam menjelaskan variasi perilaku konsumtif berada pada kategori sedang (*moderate*). Dengan demikian, masih terdapat variabel lain seperti gaya hidup

menurut Asrun and Gunawan, (2024) dan variabel *fintech* menurut Tentama, F. *et al.* (2023) di luar model penelitian ini yang berpotensi memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, namun belum diteliti dalam penelitian ini.

5 Penelitian ini menggunakan metode survei dengan kuesioner daring sehingga peneliti tidak dapat mengontrol secara langsung tingkat kejujuran dan kesungguhan responden dalam menjawab setiap pernyataan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan bias persepsi yang dapat memengaruhi kualitas data penelitian.

6 Variabel literasi keuangan dalam penelitian ini hanya diukur menggunakan indikator pengetahuan, padahal menurut OJK literasi keuangan juga mencakup aspek keterampilan, kepercayaan diri, serta perilaku dalam pengambilan keputusan keuangan. Hasil pengukuran literasi keuangan dalam penelitian ini lebih merepresentasikan pemahaman konseptual responden tentang keuangan, bukan praktik nyata dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.

7 Literasi keuangan pada pertanyaan LK 2.3 memperoleh skor sebesar 59% (kategori rendah). Hal ini kemungkinan disebabkan karena indikator tersebut berkaitan dengan penggunaan kartu kredit, sementara sebagian besar responden mahasiswa belum memiliki pengalaman langsung menggunakan kartu kredit. Akibatnya, jawaban responden cenderung berdasarkan persepsi atau tebakan, sehingga tidak sepenuhnya mencerminkan tingkat literasi keuangan yang sebenarnya.

8 Nilai reliabilitas pada instrumen lebih dari 0,9 mengindikasikan pernyataan dalam mengukur variabel (SC) dan (PK) terjadi pengulangan atau mengukur hal yang sama

9 Variabel *e-money* pada penelitian ini hanya diukur sebagai alat pembayaran saja, sehingga tidak dapat mendorong untuk pembelian konsumtif.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi keuangan, media sosial, dan *e-money* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dengan mediasi *self-control*, maka saran yang dapat diberikan bagi pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti selanjutnya

Pada tahap pengumpulan data, peneliti selanjutnya sebaiknya mendampingi responden secara langsung agar setiap pengisian kuesioner dilakukan secara serius, jujur, dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti *fintech* dan gaya hidup, ke dalam model penelitian guna meningkatkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) dalam menjelaskan variasi perilaku konsumtif. Penelitian berikutnya juga diharapkan dapat memperluas objek penelitian ke wilayah di luar Surabaya agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih luas. Di samping itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengubah subjek penelitian, tidak hanya terbatas pada mahasiswa, tetapi juga mencakup kelompok Generasi Z, Milenial, maupun kelompok usia lainnya agar diperoleh gambaran perilaku konsumtif yang lebih beragam. Terakhir, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengukur variabel literasi keuangan secara lebih menyeluruh dengan mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, kepercayaan diri, dan perilaku keuangan, sehingga hasil pengukuran tidak hanya merepresentasikan pemahaman konseptual, tetapi juga mencerminkan

praktik nyata dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Pada penelitian selanjutnya, item pernyataan yang kurang relevan dengan pengalaman responden mahasiswa, seperti penggunaan kartu kredit, disarankan untuk diganti dengan konteks keuangan yang lebih dekat dengan kehidupan mahasiswa (misalnya *paylater*) agar pengukuran literasi keuangan lebih akurat dan representatif. Untuk variabel SC dan PK sebaiknya item pernyataan yang terjadi pengulangan dihapus.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah disarankan untuk memperkuat program literasi keuangan yang tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga mengintegrasikan pelatihan pengelolaan keuangan dan penguatan *self-control*, mengingat kedua variabel tersebut terbukti menurunkan perilaku konsumtif. Selain itu, pemerintah perlu meningkatkan pengawasan terhadap konten promosi di media sosial serta mendorong literasi digital agar masyarakat mampu menyaring informasi dan mengendalikan dorongan konsumtif akibat paparan media sosial.

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa disarankan untuk terus meningkatkan literasi keuangan, khususnya dalam memahami tentang kredit. Mahasiswa juga perlu melatih *self-control* dengan membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta menunda keputusan pembelian ketika muncul dorongan impulsif. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat lebih bijak dalam menggunakan media sosial, seperti membatasi paparan konten promosi, tidak mudah terpengaruh tren, dan bersikap kritis terhadap iklan digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, E. *et al.* (2018) 'Pengaruh Media Sosial Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa', *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), pp. 172–179. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.
- Ariwangsa, I.G.N.O. and Gde Bagus Surya Jayanatha (2023) 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Kota Denpasar', *Jwm (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 11(3), pp. 229–239. Available at: <https://doi.org/10.20527/jwm.v11i3.254>.
- Asrun, N.A. and Gunawan, A. (2024) 'Pengaruh Gaya Hidup dan Media Sosial terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z di Kota Medan dengan Literasi Keuangan sebagai Media Intervening', *Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan*, 5(1), pp. 173–186. Available at: <https://doi.org/10.51805/jmbk.v5i1.205>.
- Aurelia, F. (2024) 'Pengaruh Literasi Keuangan dan Self Control terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kos', *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), pp. 7–14. Available at: <https://doi.org/10.31294/moneter.v11i1.17470>.
- BPS (2022) *Analisis Profil Penduduk Indonesia*. hasil Sens, *Badan Pusat Statistik*. hasil Sens. Edited by M.E. Wisnu Winardi, S.ST. Jakarta: Badan Pusat Statistik (BPS) 2022. Available at: <https://www.bps.go.id/>.
- BPS (2024) 'pengeluaran untuk konsumsi penduduk indonesia', *Jurnal Transportasi Multimoda*, 16(1). Available at: <https://doi.org/10.25104/mtm.v16i1.840>.
- Budiyanto, A., Pamungkas, I.B. and Praditya, A. (2023) 'Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Beli Dan Keputusan Pembelian Konsumen: Analisis Bibliometrik', *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 8(2), pp. 133–142. Available at: <https://doi.org/10.37058/jem.v8i2.5468>.
- Chen, H. and Volpe, Ronald P (1998) 'An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students', *financial services review*, 7(2), pp. 107–128.
- Dewi, L.G.K., Herawati, N.T. and Adiputra, I.M.P. (2021) 'Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Dimediasi Kontrol Diri', *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 5(1), pp. 1–19. Available at: <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i1.4669>.
- Fransisca, C. and Erdiansyah, R. (2020) 'Media Sosial dan Perilaku Konsumtif', *Prologia*, 4(2), p. 435. Available at: <https://doi.org/10.24912/pr.v4i2.6997>.
- Hair, J.F. *et al.* (2017) *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation*

Modeling (PLS-SEM) - Joseph F. Hair, Jr., G. Tomas M. Hult, Christian Ringle, Marko Sarstedt. 2nd Editio, Sage. 2nd Editio. Thousand Oaks, California, USA: SAGE Publications, Inc. Available at: <https://us.sagepub.com/en-us/nam/a-primer-on-partial-least-squares-structural-equation-modeling-pls-sem/book244583>.

- Haq, I.I. *et al.* (2023) ‘Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya, Electronic Money, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa’, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 9(1), pp. 73–89. Available at: <https://doi.org/10.32528/jmbi.v9i1.349>.
- Haq, Z.U. and Widodo, A. (2026) ‘Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan E-Money dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas YPPI Rembang’, *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*, 8(1), pp. 416–424. Available at: <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v8i1.10493>.
- Hayati, A., Yusuf, A.M. and Asnah, M.B. (2020) ‘Contribution of Self Control and Peer Conformity to Consumptive Behavior’, *International Journal of Applied Counseling and Social Sciences*, 1(2), pp. 16–24. Available at: <https://doi.org/10.24036/005344ijaccs>.
- Hidayah, S. (2024) ‘Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Melalui Locus of Control sebagai Variabel Mediasi.pdf’.
- Insana, D.R.M. and Johan, R.S. (2021) ‘Analisis Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa’, *Relasi : Jurnal Ekonomi*, 17(2), pp. 413–434. Available at: <https://doi.org/10.31967/relasi.v17i2.494>.
- Ismawan, M.B. and Pamungkas, H.P. (2022) ‘Pengaruh Media Sosial Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Online Shop’, *Jambura Economic Education Journal*, 5(1), pp. 32–41. Available at: <https://doi.org/10.37479/jeej.v5i1.15215>.
- Merfin Hidayat *et al.* (2023) ‘Sikap Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa: Studi Empiris pada Mahasiswa FKIP Universitas Klabat’, *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, pp. 403–408. Available at: <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i2.568>.
- Ngampus, W., Teleghawati, ni luh wayan sayang and Yudiatmaja, F. (2023) ‘Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Penggunaan Uang Elektronik terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Kota Denpasar’, *PUBLIK : Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 10 no 3, pp. 971–982.
- Nurfitraeny Nasruddin, basri bado (2022) ‘Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Pengaruhnya Terhadap Perilaku Konsumtif’, *JEKPEND Jurnal*

Ekonomi dan Pendidikan, 5 no 1, pp. 78–83. Available at: <https://doi.org/DOI:10.26858/jekpend.v5i1.24649>.

Nurunnisa, I., Marliani, S. and Yuliawat, J. (2024) ‘Pengaruh literasi Keuangan dan E-money terhadap perilaku konsumtif: studi pada mahasiswa anajemen universitas buana perjuangan karawang angkatan 2019’, *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), pp. 2547–2562. Available at: <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i>.

Oktaviani, M. *et al.* (2023) ‘Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Mahasiswa’, *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 9(2), pp. 136–145. Available at: <https://doi.org/10.23887/jiis.v9i2.68587>.

Permadani, A.A. and Sartika, F. (2025) ‘Terhadap perilaku konsumtif belanja online e-commerce shopee dengan’, *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 09, pp. 420–433.

Putra, T. arya and Sunarmi, S. (2024) ‘Pengaruh fitur paylater dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi’, pp. 331–339. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.47065/jbe.v5i3.5628>.

Ramadhan, M.F., Siroj, R.A. and Afgani, M.W. (2024) ‘Validitas and Reliabilitas’, *Journal on Education*, 6(2), pp. 10967–10975. Available at: <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>.

Selvina, M., Fuadi, F. and Marwiyah ice (2025) ‘Pengaruh Financial Literacy Dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behaviour Pada Pns Dengan Self Control Sebagai Variabel Intervening Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Bandar Lampung)’, *LENTERA BISNIS*, 14, pp. 2425–2443. Available at: <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i2.1605>.

Sugiyono (2023) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edisi Kedu. Edited by M. Dr. Ir. Sutopo, S.Pd. Bandung: Alfabeta. Available at: <https://www.cvalfabeta.com>.

Taqwa, Y.S.S. and Mukhlis, I. (2022) ‘Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z’, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(07), p. 831. Available at: <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i07.p08>.

Tentama, F. *et al.* (2023) ‘Validitas dan reliabilitas konstruk skala intensi berwirausaha untuk siswa sekolah menengah kejuruan: Analisis faktor konfirmatori’, *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*, 5(1), p. 23. Available at: <https://doi.org/10.26555/jptp.v5i1.24356>.

Vakantesh, V. and Davis, F.D. (2000) ‘A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies’, *MANAGEMENT SCIENCE*, 46, NO 2, pp. 169–332. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926>.

Wardoyo, E. and Mahyuzar, H. (2024) ‘Pengaruh Life Style, Self Control,

Penggunaan E-Money Dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melakukan Online Shopping, *COSTING : Journal of Economic, Business and Accounting*, 7.

Widiastuti, E., Sudarto and Simin (2023) 'Peran Self-Control Dan Financial Literacy Dalam Meminimalisir Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa', *Jurnal Pro Bisnis*, 16(1), pp. 3–10. Available at: <https://ejournal.amikompurwokerto.ac.id/index.php/probisnis/article/view/2142>.

Zhao, S. *et al.* (2022) 'The impulsive online shopper: effects of COVID-19 burnout, uncertainty, self-control, and online shopping trust', *Future Business Journal*, 8(1), pp. 1–15. Available at: <https://doi.org/10.1186/s43093-022-00174-0>.